BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Sumber pendapatan Negara yang terbesar adalah dari setor pajak, salah satunya adalah Pajak Pertambahan Nilai yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 18 tahun 2000 (UU PPN 18 1984). PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi dalam negeri. Seperti diketahui peranan pajak dalam kontribusi pendapatan nasional khususnya dari PPN sangat besar. Mengingat PPN ini merupakan pajak yang dikenakan terhadap semua hasil produksi, industri, jasa dan perdagangan.

Sebelum diperbaharuinya system perpajakan nasional banyak pengusaha yang belum memahami makna dan fungsi pajak, hanya pengusaha besar saja yang mendaftar menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP), selebihnya banyak pengusaha yang cenderung tidak mendaftar untuk menjadi PKP.

Setelah diperbaharui system perpajakan nasional banyak pengusaha besar dan kecil yang memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku memilih untuk dikukuhkan menjadi PKP, baik dari sector industri, jasa ataupun perdagangan. Berkat kesadaran para pengusaha untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan nasional telah semakin baik. Disamping merupakan usaha penyuluhan dari berbagai

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul dalam penelitian ini mengenai **"PROSEDUR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK PPN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES".**

PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan kuliah kerja praktek pada seksi PPN di KPP Bandung Karees adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengukuhan pengusaha kena pajak PPN pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.
2. Untuk mengetahui pelaporan dan pengukuhan sebagai pengusaha kena pajak PPN pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Hasil kuliah kerja praktek ini berupa sekumpulan informasi mengenai prosedur pengukuhan Pengusaha Kena Pajak pada seksi PPN yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan yang penulis lakukan antara lain, bagi:

1. Pihak Instansi

   Hasil kuliah kerja praktek ini dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi instansi guna mengevaluasi kembali mengenai pengukuhan pengusaha kena pajak PPN.

2. Penulis

Agar penulis lebih memahami prosedur pengukuhan pengusaha kena pajak PPN sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan guna membekali penulis dan menjadikan kerja praktek ini sebagai pengalaman yang telah didapat selama pelaksanaanya.

3. Pihak lain

Dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai bahan referensi yang akan memberikan masukan dalam pengembangan masalah dan solusi dibidang kajian yang berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam laporan kuliah kerja praktek.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Adapun metode yang digunakan didalam pengumpulan data yaitu metode deskriptif yang artinya menafsirkan dan menguraikan data yang telah ada untuk memperoleh data yang lebih akurat.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Lapangan

Pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat

Dalam kerja praktek, bahwa studi lapangan diarahkan pada pengamatan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara mencatat setiap data-data yang diperlukan.

Studi lapangan terdiri dari :

a. Observasi Langsung (Observasi Partisipasi)

Yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun melakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan

Pengamatan langsung kelapangan yang menjadi objek kerja praktek yaitu dengan ikut serta dalam pengerjaan tugas seseorang yang bekerja di instansi tersebut.

b. Wawancara atau interview

Yaitu mengadakan tanya jawab secara lisan dengan para pegawai yang dianggap ahli dalam permasalahan yang diajukan oleh penulis dalam hal ini ialah yang ditunjuk oleh kepala Seksi PPN untuk menjadi pembina bagi penulis didalam pelaksanaan kuliah kerja praktek. Wawancara atau interview juga bisa diartikan :

Teknik dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidikan baik didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan

Untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber, buku prosedur kerja pada seksi PPN dan catatan penulis yang diperoleh pada masa perkuliahan yang berhubungan dengan topik yaitu tentang Pajak Pertambahan Nilai.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis melaksanakan Kerja Praktek pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees yang beralamatkan di Jl. Kiaracondong No. 372 Bandung. Adapun waktu lamanya pelaksanaan selama 25 hari, terhitung mulai Tanggal 1 Agustus s/d 25 Agustus 2003, setiap hari kerja (kecuali sabtu dan minggu) mulai pukul 07.30 s/d 12.00.